



Meningkatkan Pemahaman Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Mitigasi Bencana Kebakaran Di SDN Bluru Kidul 2

Risti Dinar Larasati

21013010203@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Putri Pratami Susanti

21044010106@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dzaki Syahrir Ahmad

21032010166@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Diyanti Almira Brylyani

21043010312@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Binti Azizatun Nafi’ah

binti.azizatun.adneg@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 21013010203@student.upnjatim.ac.id

Abstract, Fire is one of the disasters that can damage the environment, and has a significant impact on the community, including children who are vulnerable groups. Therefore, disaster mitigation education, especially for children, is very important to reduce the risk and impact of the losses caused. In this service, the socialization of fire disaster mitigation activities was carried out on August 16, 2024 at SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo. The activity, organized by students of the National Development University “Veteran” of East Java in collaboration with the Sidoarjo Regency Fire Department, included the delivery of material on the causes and handling of fires, demonstrations of the use of fire extinguishers, and interactive activities designed to increase student understanding and involvement. The results of the activities showed a significant increase in children's awareness and knowledge of fire mitigation. These findings highlight the importance of implementing disaster mitigation education programs as an effective preventive measure to minimize the impact of fires in the future.

Keywords: fire disasters, disaster mitigation, disaster education, children's preparedness

Abstrak, Kebakaran merupakan salah satu bencana yang dapat merusak lingkungan, dan memberikan dampak cukup besar bagi masyarakat, termasuk anak-anak yang merupakan kelompok rentan. Oleh karena itu, pendidikan mitigasi bencana, khususnya bagi anak-anak, menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko dan dampak kerugian yang ditimbulkan. Pada pengabdian ini memberikan kegiatan sosialisasi mitigasi bencana kebakaran yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024 di SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Sidoarjo ini meliputi penyampaian materi tentang penyebab dan penanganan kebakaran, demonstrasi penggunaan alat pemadam kebakaran, dan kegiatan interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang mitigasi kebakaran. Temuan ini menyoroti pentingnya penerapan program pendidikan mitigasi bencana sebagai langkah pencegahan yang efektif untuk meminimalisir dampak kebakaran di masa depan.

Kata Kunci: Bencana kebakaran, mitigasi bencana, edukasi bencana, kesiapsiagaan anak-anak

PENDAHULUAN

Perubahan iklim dan cuaca ekstrem telah melanda banyak negara di dunia, salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang rentan terhadap berbagai bencana alam. Mengutip perkataan dari Kepala BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) Letjen Suharyanto dalam Karimah, dkk (2023) bencana yang terjadi di Indonesia didominasi oleh bencana hidrometeorologi seperti banjir, kekeringan, cuaca dan gelombang ekstrem, abrasi dan kebakaran hutan atau lahan. Dari sekian banyak bencana yang sering terjadi di Indonesia, kebakaran menjadi salah satu bencana yang perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan mampu menimbulkan kerugian yang cukup signifikan apabila tidak ditangani dan diantisipasi dengan baik (Asiri, 2020). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, bencana kebakaran dapat dikategorikan sebagai jenis bencana alam sekaligus bencana non alam bergantung pada penyebab terjadinya.

Di Indonesia bencana kebakaran merupakan sebuah fenomena yang umum terjadi dan cukup banyak memakan korban. Menurut data BNPB (2024) sepanjang tahun 2023 tercatat ada 5.400 bencana yang terjadi di Indonesia, dalam data tersebut kebakaran hutan atau lahan menduduki posisi pertama dengan jumlah sebanyak 2051 kasus dan memakan total 8 juta lebih korban yang terdiri dari berbagai usia termasuk anak-anak. Anak-anak yang masih rentan dan belum mampu melindungi diri sendiri kerap menjadi korban dari adanya bencana. Melihat hal ini penting adanya perhatian serta kesadaran dari orang dewasa untuk memberikan edukasi terkait mitigasi bencana kepada anak-anak, mengingat bencana dapat terjadi sewaktu-waktu serta dapat menimpa siapapun secara tiba-tiba. Pemberian edukasi terkait mitigasi bencana kepada anak-anak dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman atau gambaran terkait bencana dan bagaimana cara menyelamatkan diri dengan baik dan aman. Dengan memberikan pemahaman mitigasi bencana kepada anak-anak ini diharapkan dapat mengantisipasi kondisi atau dampak kerugian yang lebih besar kedepannya. Sebagai bentuk implementasi dari tujuan tersebut, peneliti bekerjasama dengan pihak Pemadam Kebakaran mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi mitigasi bencana yang dilaksanakan di SDN Blurukidul 2 Sidoarjo Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKNT Kelompok 7 UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau realitas sosial dari perspektif partisipan atau subjek penelitian. Metode ini menggunakan pendekatan dan survei langsung terhadap kondisi dan potensi bencana yang ada di sekitar SDN Bluru Kidul II. Pada kegiatan ini terdapat dua tahap yang dilakukan diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini survei dilakukan untuk mengetahui terkait potensi bencana alam yang dapat terjadi di lingkungan sekolah dasar. Kemudian menentukan fokus mitigasi bencana yang akan dilaksanakan. Menyiapkan kebutuhan mulai dari surat proposal dan TOR ke pihak Pemadam Kebakaran Kab. Sidoarjo dan koordinasi dengan pihak SDN Bluru Kidul II mengenai program ini

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan seluruh siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6 SDN Bluru Kidul II di lapangan sekolah. Kemudian, acara dibuka dengan sambutan dan dilanjutkan dengan sosialisasi dan simulasi mitigasi bencana kebakaran yang dilakukan oleh

Pemadam Kebakaran Kab. Sidoarjo. Sebelum kegiatan, kami memberikan games-games interaktif untuk meningkatkan semangat para siswa dalam mengikuti acara kami. Lalu saat simulasi mitigasi bencana, personil pemadam kebakaran juga ikut mengajak beberapa siswa-siswi kelas 1-6 untuk praktik langsung

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kebakaran menjadi salah satu bencana yang marak terjadi dalam lingkungan sekitar. Baik yang disebabkan oleh alam seperti musim kemarau hingga sambaran petir, maupun disebabkan oleh perilaku manusia yang disengaja ataupun tidak. Bencana ini pun menjadi hal yang dikhawatirkan banyak orang disekitar karena dapat menyebabkan besarnya kerusakan dan kerugian yang bisa dialami. Oleh sebab itu, semua lini masyarakat baik dari yang muda hingga tua perlu mempunyai kesadaran dan pemahaman mengenai faktor penyebab hingga cara menangani jika ada bencana kebakaran yang biasa disebut dengan mitigasi bencana kebakaran.

Untuk memberikan pemahaman baik mengenai mitigasi bencana kebakaran, kelompok 7 gelombang 2 KKN-T Bela Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berinisiatif untuk membuat kegiatan sosialisasi mengenai mitigasi bencana dengan sasaran anak-anak sekolah dasar. Bertujuan agar dapat memberikan kesadaran dan pemahaman mengenai mitigasi bencana sejak dini. Dalam acara ini, mahasiswa bekerja sama dengan Pemadam Kebakaran Kabupaten Sidoarjo sebagai narasumber.

Kegiatan sosialisasi mitigasi bencana ini dilaksanakan tepat pada tanggal 16 Agustus 2024 berlokasi di SD Negeri Bluru Kidul 2, Sidoarjo. Acara sosialisasi memiliki susunan acara sebagai berikut :

1. Pembukaan, yang berisikan dengan berbincang santai dengan para siswa dan seluruh peserta dan pemateri, pengenalan dan hal lainnya.
2. Berikutnya masuk dalam acara permainan. Dalam permainan ini juga dipersiapkan hadiah untuk kelas yang paling ramai dan heboh. Kegiatan ini diadakan agar dapat meningkatkan antusiasme para siswa untuk mengikuti sosialisasi hingga akhir.
3. Selanjutnya dilanjut dengan acara utama yakni menyampaikan materi mengenai mitigasi bencana kebakaran oleh Pemadam Kebakaran Kabupaten Sidoarjo. Dalam materinya, pemadam menyampaikan apa saja faktor penyebab dari adanya kebakaran, hal yang harus dilakukan ketika terjadinya kebakaran, hingga alat-alat bantu apa yang bisa digunakan untuk menghentikan kebakaran baik alat sederhana hingga alat-alat yang digunakan oleh pemadam kebakaran yang biasa digunakan untuk memadamkan api.



Gambar 1 Penyampaian Materi Mitigasi Bencana Kebakaran

- Setelah pihak pemadam kebakaran menjelaskan segala materi, dilanjutkan dengan demonstrasi atau simulasi pemadaman api dengan alat-alat yang biasa digunakan oleh pemadam kebakaran yakni menggunakan selang yang ada pada mobil pemadam kebakaran.



Gambar 2 Demonstrasi atau Simulasi Pemadaman Api

- Selesai semua materi dan simulasi tersampaikan dengan baik, ditutup dengan acara suka cita dengan membuat hujan buatan oleh pemadam kebakaran yang diiringi oleh musik dan dilanjut dengan sesi foto bersama sekaligus sebagai penutupan.



Gambar 3 Acara Suka Cita Sebagai Acara Penutup

KESIMPULAN

Perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang semakin parah di Indonesia telah meningkatkan frekuensi dan dampak bencana alam, dengan kebakaran hutan dan lahan menjadi salah satu yang paling sering terjadi. Data dari BNPB menunjukkan bahwa kebakaran mendominasi jumlah kasus bencana dan memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat, termasuk anak-anak yang merupakan kelompok rentan. Edukasi mitigasi bencana sejak dini sangat penting untuk mempersiapkan masyarakat, terutama anak-anak, dalam menghadapi bencana kebakaran dan mengurangi kerugian yang mungkin timbul. Kegiatan KKN-Tematik Bela negara yang dilaksanakan oleh kelompok 7 gelombang 2 kali ini memberikan sosialisasi mitigasi bencana kebakaran yang dilakukan pada 16 Agustus 2024 di SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo. Kegiatan ini diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bekerja sama dengan Pemadam Kebakaran Kabupaten Sidoarjo, dengan tujuan untuk

meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak mengenai cara menghadapi kebakaran. Program ini mencakup penyampaian materi, demonstrasi alat pemadam kebakaran, dan aktivitas interaktif yang dirancang untuk menarik minat siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang mitigasi bencana kebakaran. Upaya pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendidikan mitigasi bencana merupakan langkah proaktif yang efektif dalam mempersiapkan anak-anak dan mengurangi dampak bencana di masa depan. Oleh karena itu, upaya serupa perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bencana, B. N. P. (2023). *Infografis Bencana Tahun 2023*.
<https://bnpb.go.id/infografis/infografis-bencana-tahun-2023>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG
PENANGGULANGAN BENCANA, (2007).
- La Asiri. (2020). Pelaksanaan Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Pemadam Kebakaran
Kabupaten Buton. *Kybernann : Jurnal Studi Kepemerintahan*, 3(2), 28–40.
- Roro, R., Karimah, S., Kauno, B. A., Fitriyah, S. S., Nourma, M., Nahdlatul, U., & Surabaya, U.
(2023). *Sosialisasi Siaga Bencana dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di SDN
Simpang Sidoarjo*. 4(1), 106–111.